

ABSTRAK

EFISIENSI PEMASARAN DURIAN (*Durio zibethinus*) DALAM RANGKA PENGEMBANGAN DESA WISATA DURIAN DI SEKITAR TAMAN HUTAN RAYA WAN ABDUL RACHMAN

Oleh

Dita Wulandari

Dinas Kehutanan Provinsi Lampung telah mencanangkan Kelurahan Sumber Agung sebagai Desa Wisata Durian yang merupakan sentra pemasaran durian dari Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman (Tahura WAR). Agar sentra pemasaran durian ini dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat yang berbatasan dengan Tahura WAR maka perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui efisiensi pemasaran durian dalam rangka mendukung desa wisata durian di sekitar Tahura WAR. Penelitian dilakukan pada bulan Januari-Maret 2017 di Kelurahan Sumber Agung, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Sampel petani dilakukan secara berkelompok (*cluster sampling*) sebanyak 83 sampel, sedangkan sampel pedagang dan pihak Tahura WAR secara *snowball sampling*, sebanyak 10 sampel. Analisis yang digunakan meliputi saluran pemasaran, struktur pasar, perilaku pasar, dan margin pemasaran. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 4 saluran pemasaran durian di

Dita Wulandari

Kelurahan Sumber Agung dan saluran yang paling efisien adalah saluran 3 yaitu dari Petani-Pedagang Pengecer-Konsumen Akhir. Berdasarkan struktur pasar, perilaku pasar dan sebaran margin yang tidak merata, maka pemasaran durian disimpulkan belum efisien dan cenderung membentuk pasar oligopsoni. Sehingga untuk mendukung Desa Wisata Durian, maka sistem pemasarannya perlu diperbaiki melalui penguatan kelompok tani.

Kata kunci : durian, desa wisata, efisiensi pemasaran, Taman Hutan Raya.

ABSTRACT

**DURIAN MARKETING EFFICIENCY TO DEVELOP THE DURIAN
TOURISM VILLAGE AROUND WAN ABDUL RACHMAN FOREST
PARK**

By

Dita Wulandari

Lampung Forestry Department has declared Sumber Agung Village as a Durian Tourism Village. It is a center marketing of durian from Wan Abdul Rachman Forest Park (WAR Forest Park). In order to encrease the economy and welfare of the society who lived around WAR Forest Park, it is necessary to conduct a research which aim to know the efficiency of durian marketing to support the durian tourism village around WAR Forest Park. The research conducted at Sumber Agung Village, Kemiling Disctrict, Bandar Lampung City, Lampung Province in January-March 2017. The farmer sample was grouply (cluster sampling) with 83 samples, while the retailer and WAR Forest Park officers sample were used snowball sampling (10 samples). The analyses used marketing channels, market structure, market behavior and marketing margin. Based on the result, there were 4 durian marketing channels in Sumber Agung Village and the most efficient channel was the third channel namely from farmer- retailer-final consumen. According to market structure, market behaviour and uneven margin distribution, it could be concluded that durian marketing has not been efficient yet

Dita Wulandari

and tended to be oligopsony. Therefore, to support durian tourism village planning, the marketing system needs to be repaired through reinforcement of farmer group.

Key word : durian, Forest Park, marketing efficiency, tourism village.